Ketua MUI Jatim : Jangan Sampai Perbedaan Pilihan Meninggalkan Kerukunan dan Merobek Ukhfuwah Islamiyah



Senin, 20 Mei 2024

Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur, KH Hasan Mutawakkil Alallah, meminta umat muslim di Jawa Timur bersikap bijak dalam menghadapi tahun politik. Dalam pengukuhan Pengurus Dewan Pimpinan MUI Kabupaten Pasuruan, ia menekankan pentingnya peran MUI sebagai mitra pemerintah dan pelayan masyarakat, serta menjaga stabilitas sosial politik. Ia juga mengingatkan agar perbedaan pilihan dalam pesta demokrasi tidak mengorbankan kerukunan dan ukhuwah Islamiyah.

KH Hasan mengajak umat muslim untuk fokus pada pemimpin yang mampu memajukan daerah dan negara. Ia menegaskan bahwa siapa pun yang terpilih, yang terpenting adalah kemajuan Kabupaten Pasuruan dan Indonesia. Ia meminta agar perbedaan pilihan tidak menjadi pemisah, dan penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan.

Ketua MUI Kabupaten Pasuruan terpilih, KH Nurul Huda, menyatakan komitmennya untuk melanjutkan program-program sebelumnya, seperti pembangunan masjid dan pembinaan keagamaan di desa-desa. Ia berharap agar masyarakat di Kabupaten Pasuruan menjadi masyarakat yang agamis, sehingga segala aktivitas yang dilakukan termotivasi oleh nilai-nilai keagamaan.

KH Nurul Huda juga berencana untuk memperluas program-program tersebut, termasuk merintis pengajian di daerah-daerah terpencil. Ia berharap dengan program-program tersebut, nilai-nilai agama dapat semakin tertanam kuat di masyarakat dan menjadi pondasi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

MUI Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga kerukunan dan persatuan umat, serta menjadi pendorong kemajuan daerah melalui nilai-nilai agama. Peran MUI menjadi sangat penting dalam menghadapi tahun politik, dengan memastikan bahwa perbedaan pilihan tidak merusak persatuan dan kesatuan bangsa.